

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* PT. Bank Tabungan Negara periode tahun 2012-2019. Berdasarkan pada rumusan masalah pada bab satu dan hasil analisis data serta pembahasan pada bab empat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Non Performing Loan* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Bank Tabungan Negara periode tahun 2012-2019.

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil perhitungan yang menunjukkan  $t_{hitung} -1.546 < t_{tabel} 2,045$  dan hasil signifikansi sebesar  $0,133 > 0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan NPL secara parsial terhadap ROA pada Bank Tabungan Negara periode 2012- 2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Maulana & Tarmizi, 2019).

Hal ini dikarenakan Bank Tabungan Negara memiliki rasio NPL  $\leq 5\%$  sehingga mempunyai resiko kredit yang kecil. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *Non Performing Loan* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Meskipun demikian pihak manajemen perusahaan harus tetap berhati-hati dalam pemberian kredit agar nilai NPL tidak lebih dari 5% karena apabila lebih maka akan ada kemungkinan perusahaan akan mengalami kesusahan dalam meningkatkan profitabilitas dan operasionalnya dikemudian hari.

2. *Total Asset Turnover* berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Tabungan Negara periode 2012-2019.

Hasil penelitian ini dapat dilihat pada hasil perhitungan yang menunjukkan dimana  $t_{hitung} 5.959 > t_{tabel} 2,045$ . Sedangkan tingkat signifikansi sebesar  $0,000$  dibawah  $0,05$ . Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, ini berarti

terdapat pengaruh secara signifikan *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Tabungan Negara periode 2012-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan (Lubis et al., 2019).

Hal ini dikarenakan nilai TATO yang dihasilkan cukup besar maka perusahaan dinyatakan semakin atau dapat memanfaatkan setiap rupiah aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan. maka dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap meningkatnya *Return On Asset* dan penulis menyarankan agar Bank Tabungan Negara agar terus meningkatkan TATO untuk meningkatkan ROA perusahaan.

3. *Non Performing Loan* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Asset* memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ditunjukkan oleh Fhitung sebesar  $19.013 > F_{tabel}$  sebesar 3,32 dengan signifikansi sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Maka hal ini menunjukkan baik NPL maupun TATO kedua-duanya memiliki pengaruh secara bersamaan terhadap ROA, karena *Non Performing Loan* diperlukan untuk mengetahui sejauh mana bank dapat menghadapi risiko kegagalan karena NPL ini dapat menunjukkan apakah bank akan memperoleh kerugian atau tidak, sedangkan TATO dapat menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan seluruh aktiva bank dalam menghasilkan pendapatannya. Kedua-duanya diperlukan dikemudian hari karena apabila NPL naik maka perusahaan akan merugi begitupun apabila TATO turun maka perusahaanpun akan merugi karena tidak bisa mengelola keuangannya dengan baik.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dipaparkan diatas mengenai pengaruh *Non Performing Loan* (X1), *Total Asset Turnover* (X2) terhadap *Return On Asset* pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, maka peneliti akan menjelaskan mengenai implikasi manajerial dari penelitian ini:

1. Bagi Perusahaan

- a. *Non Performing Loan* dalam penelitian ini tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Meskipun demikian penulis menyarankan agar perusahaan tetap memperhatikan pemberian kreditnya agar tidak lagi terjadinya kredit macet karena apabila terus menerus terjadi seperti ini maka perusahaan akan mengalami kerugian.
  - b. *Total Asset Turnover* dalam penelitian ini terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset*. Dengan demikian penulis menyarankan agar Pihak manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan profitabilitas (*Return On Asset*) dengan cara meningkatkan TATO yang dimiliki perusahaan, perusahaan harus bisa mengefisiensikan dananya agar pendapatan yang diterima bisa lebih maksimal.
2. Bagi Akademis
- a. Penelitian ini dilakukan sebagai media untuk menerapkan teori-teori dalam manajemen keuangan yang telah dipelajari dibangku perkuliahan sehingga dapat memahami ilmu yang telah dipelajari tersebut dengan lebih baik, menambah referensi dan wawasan teori mengenai analisis laporan keuangan.
  - b. Penelitian ini diharapkan bisa menambah kepustakaan bagi Universitas terlebih mengenai Pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return on Asset* (ROA) dalam hal ini menyangkut manajemen keuangan Bank.
  - c. Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis memberikan saran kepada peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian terhadap *Non Performing Loan* (NPL), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Return on Asset* (ROA) secara aplikatif serta diharapkan agar dapat menambah referensi tentang NPL, TATO dan ROA pada perbankan